

**PENGARUH ABU AMPAS TEBU DAN ABU CANGKANG KERANG  
SEBAGAI BAHAN TAMBAH STABILISASI TANAH LEMPUNG**

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:

ANDREAS MARIO NICKODEMUS RADJAH

NPM. : 14 02 15334



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
JANUARI 2019**

## PENGESAHAN

### Laporan Tugas Akhir

#### PENGARUH ABU AMPAS TEBU DAN ABU CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN TAMBAH STABILISASI TANAH LEMPUNG



Oleh:  
ANDREAS MARIO NICKODEMUS RADJAH  
NPM. : 14 02 15334

Telah diuji dan disetujui oleh

Nama Dosen

Ketua : Sumiyati Gunawan, S.T., M.T

Anggota : Ir. John Tri Hatmoko, M. Sc.

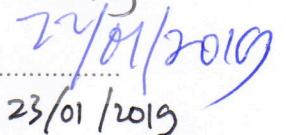
Anggota : Dr. Eng. Luky Handoko, S.T., M.Eng

Tanda tangan



Tanggal

27/01/19



27/01/2019

23/01/2019

## PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

### PENGARUH ABU AMPAS TEBU DAN ABU CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN TAMBAH STABILISASI TANAH LEMPUNG

Oleh:

ANDREAS MARIO NICKODEMUS RADJAH  
NPM. : 14 02 15334

Telah disetujui dosen pembimbing

Yogyakarta, 22 -01 - 2019

Pembimbing



22/01/19

(Sumiyati Gunawan S.T., M.T.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil  
Ketua



(Ir. A.Y. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya  
bahwa Tugas Akhir dengan judul :

### **PENGARUH ABU AMPAS TEBU DAN ABU CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN TAMBAH STABILISASI TANAH LEMPUNG**

Benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil  
plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan, baik  
langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain  
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari  
bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh  
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya

Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Andreas Mario Nickodemus Radjah)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus yang Maha Baik atas berkat dan karunia yang selalu tercurah untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang digunakan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam menyusun maupun mengumpulkan data untuk Tugas Akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dorongan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Ibu Sushardjanti Felasari, S.T., MSc.CAED., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. John Tri Hatmoko., M., Sc., selaku koordinator Tugas Akhir Bidang Geoteknik, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ibu Sumiyati Gunawan., S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Orang Tua, semua Saudara dan Pacar saya, Bella yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan doa demi kelancaran penulisan Tugas Akhir.

8. Teman – teman yang membantu dalam penelitian dan memberi dukungan :

Gerry, Elia, Hendy, Sunu, Elvi, Frans, Abby, Dandy, Bill, Eko, Vicky dan semua teman – teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tugas Akhir masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, November 2018

Penyusun

Andreas Mario Nickodemus Radjah

NPM : 14 02 15334

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Lokasi Penelitian .....	4
1.6. Tujuan Penelitian.....	4
1.7. Keaslian Tugas Akhir .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
3.1. Kalisifikasi Tanah.....	9
3.2. Tanah Lempung.....	12
3.3. Abu Cangkang Kerang .....	14
3.4. Abu Ampas Tebu.....	14
3.5. Stabilisasi Tanah.....	15
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
4.1. Lokasi Penelitian .....	17
4.2. Parameter Tanah yang Diujji .....	17
4.3. Alat dan Bahan .....	18

4.3.1. Alat.....	18
4.3.2. Bahan.....	18
4.4. Pelaksanaan Penelitian .....	19
4.4.1. Pengujian Tanah Asli .....	19
4.4.2. Pengujian Tanah Asli dengan bahan Campuran .....	19
4.4.3. Proses Pembuatan Benda Uji .....	20
4.5. Kerangka Penelitian.....	23
<b>BAB V HASIL PENGUJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>24</b>
5.1. Data Teknis Tanah.....	24
5.2. Menentukan Klasifikasi Tanah .....	25
5.3. Pengujian untuk Mendapatkan kadar Optimum Campuran .....	26
5.3.1. Pengujian Batas-batas Atteberg .....	26
5.3.2. Pengujian Pemadatan .....	29
5.3.3. Pengujian CBR Laboratorium.....	31
5.3.4. Pengujian Geser Langsung.....	37
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
6.1. Kesimpulan.....	39
6.2. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Kerangka Penelitian.....	23
Gambar 5.1	Grafik hubungan Batas Cair dengan Kadar Campuran .....	26
Gambar 5.2	Grafik hubungan Batas Plastis dengan Kadar Campuran.....	27
Gambar 5.3	Grafik hubungan IP dengan Kadar Campuran .....	28
Gambar 5.4	Grafik gabungan Batas-batas Atteberg dengan kadar campuran .....	28
Gambar 5.5	Grafik pemedatan kadar AAT 10% + ACK 8% .....	30
Gambar 5.6	Grafik hubungan kadar campuran dengan Berat Volume Kering .....	30
Gambar 5.7	Grafik hubungan kadar campuran dengan Kadar Air Optimum (OMC).....	31
Gambar 5.8	Grafik nilai penetrasi CBR pada kadar AAT 10% + ACK 8% .....	33
Gambar 5.9	Grafik hubungan kadar campuran CBR dengan penetrasi CBR dalam masa pemeraman 0 hari.....	34
Gambar 5.10	Grafik hubungan kadar campuran CBR dengan penetrasi CBR dalam masa pemeraman 14 hari.....	34
Gambar 5.11	Grafik hubungan kadar campuran CBR dengan penetrasi CBR dalam perendaman .....	35
Gambar 5.12	Grafik perbandingan CBR 0 hari dengan 14 hari .....	35
Gambar 5.13	Grafik hubungan CBR <i>soaked</i> dan <i>unsoaked</i> .....	36

Gambar 5.14 Grafik Perbandingan Sudur Geser 0 hari dan 14 hari..... 37

Gambar 5.15 Grafik Perbandingan Nilai Kohesi 0 hari dan 14 hari ..... 37



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Kandungan Kimia didalam Abu Ampas Tebu .....	6
Tabel 2.2	Kandungan Kimia didalam Abu Cangkang Kerang .....	6
Tabel 2.3	Komposisi Kimia Bubuk Kulit Kerang sesuai masa pembakarannya.....	8
Tabel 3.1	Sistem klasifikasi Tanah <i>USCS (unified)</i> .....	11
Tabel 3.2	Komposisi Tanah Liat .....	13
Tabel 4.1	Jumlah sampel Pengujian Pemadatan.....	20
Tabel 4.2	Jumlah sampel Pengujian CBR .....	21
Tabel 4.3	Jumlah sampel Pengujian Geser Langsung .....	22
Tabel 5.1	Pemadatan dengan kadar AAT 10% + ACK 8% .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Hasil Pengujian .....	42
Lampiran 2. Gambar sampel bahan dan alat.....	160

## INTISARI

**PENGARUH ABU AMPAS TEBU DAN ABU CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN TAMBAH STABILISASI TANAH LEMPUNG,** Andreas Mario Nickodemus Radjah, NPM 14 02 15334, tahun 2018, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tanah lempung adalah jenis tanah yang memiliki ukuran butir yang halus, indeks plastisitas yang tinggi, kemampuan meloloskan air yang rendah dan kembang susut yang tinggi sehingga mempunyai resiko seperti penurunan tanah, retak-retak dan daya dukung rendah. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan tanah atau stabilisasi tanah dengan inovasi baru untuk memperbaiki sifat-sifat tanah lempung agar menjadi tanah yang memenuhi syarat untuk konstruksi bangunan.

Penelitian ini menggunakan campuran abu ampas tebu dengan kadar 5 %, 10 %, 15 % dan 20 %, yang dicampur dengan abu cangkang kerang dengan kadar konstan 8 %. Campuran bahan-bahan tersebut akan di campur dengan sampel tanah yang kemudian akan dicari kadar optimum yang sesuai pada setiap pengujian untuk digunakan sebagai bahan tambah stabilisasi tanah lempung.

Dari hasil tiap pengujian diperoleh data yang menunjukkan kadar optimum dari penambahan abu ampas tebu 5 % dan abu cangkang kerang 8 % menurunkan nilai indeks plastisitas dari 41.41 % menjadi 19.57 %, nilai CBR meningkat dari 26.60 % menjadi 31.90 % dalam masa pemeraman 0 hari, dan nilai CBR meningkat dari 31.73 % menjadi 36.33 %. Dari hasil pengujian juga diperoleh data yang menunjukkan kadar optimum abu ampas tebu 10 % dan abu cangkang kerang 8 % dapat meningkatkan sudut geser dalam tanah dari  $15.39^\circ$  menjadi  $23.22^\circ$  dengan masa pemeraman 0 hari dan dari  $23.75^\circ$  menjadi  $33.42^\circ$  dengan masa pemeraman 14 hari, dan kohesi semakin bertambah dari  $0.3 \text{ kg/cm}^2$  menjadi  $0.43 \text{ kg/cm}^2$  dengan masa pemeraman 0 hari dan dari  $0.36 \text{ kg/cm}^2$  menjadi  $0.74 \text{ kg/cm}^2$  dengan masa pemeraman 14 hari,

**Kata kunci :** Abu Ampas Tebu, Abu Cangkang Kerang, Stabilisasi, Kadar Optimum, Tanah Lempung